

## ABSTRAK

Kegiatan konstruksi merupakan salah satu penyumbang kecelakaan yang tinggi pada tempat kerja di Indonesia. Penggunaan tenaga kerja dengan jumlah besar serta tingkat pendidikan yang relatif rendah membuktikan bahwa sektor ini memiliki andil yang cukup dominan dalam hal timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dimana komitmen perusahaan sangat besar perannya untuk menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna melindungi para tenaga kerja untuk menjamin tersedianya lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh tenaga kerja. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan tingkat risiko pada kegiatan konstruksi Proyek Apartemen The palace serta membuat pengendalian risikonya. Pada penelitian ini diketahui risiko berdasarkan pendekatan Hazard Identification, Risk Assesment, and Determining Control (HIRADC).

Identifikasi risiko dilakukan berdasarkan observasi yang terjadi di lapangan. Setelah itu risiko tersebut dinilai tingkat kemungkinan dan dampaknya, yang kemudian dilakukan penilaian level risiko dan membuat tindakan rekomendasi pengendalian risiko dengan bantuan pemeriksaan dan wawancara bebas dengan ahli yang ada pada proyek.

Hasil identifikasi risiko berdasarkan tingkat risiko pekerjaan tertinggi yaitu tenaga kerja terjatuh saat bekerja di ketinggian. Pada penilaian tingkat risiko dengan matriks risiko dari 10 pekerjaan yang di amati di proyek The palace, didapatkan 2 jenis pekerjaan dengan level extreme, 6 pekerjaan dengan level high dan 2 pekerjaan dengan level medium. Tetapi setelah dilakukannya tindakan rekomendasi pengendalian risiko semua pekerjaan dapat turun 1 tingkat level risikonya. Dari hasil tersebut di buat pengendalian yang utama yaitu dengan cara bekerja sesuai dengan Standar Operasional Pekerjaan (SOP) yang di buat dan ketika bekerja pada ketinggian.wajib menggunakan *full body hardness*.

Kata Kunci : Risiko, HIRADC, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## **ABSTRACT**

*Construction activities are one of the major contributors to work-accidents in Indonesia. The use of workers with large numbers and relatively low education prove that this sector has a dominant role in the accidents and occupational diseases. The company's commitment has a huge role to run the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) to protect the workers to ensure the availability of a safe and healthy work environment for all workers. The purpose of this research is to determine the type and level of risk in the construction project of The Palace Apartment Project and control the risks. In this research, the risk is based on the Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) approach.*

*Risk identification is based on observations that occur in the field. After that, the risk is assessed the level of likelihood and impact, then carried out an assessment of the level of risk and making risk control recommendation actions with the help of checks and free interviews with experts on the project.*

*The results of risk identification are based on the highest level of occupational risk, namely workers falling while working at height. In the risk assessment with a risk matrix of the 10 jobs observed in The palace project, there were 2 types of jobs with extreme levels, 6 jobs with high levels and 2 jobs with medium level. After doing the recommended actions to control the risk of all of the works, the work descend 1 level of risk level.. From these results, the main control is made by working in accordance with the Work Operational Standard (SOP) that is made and when working at height, it is necessary to use full body harness.*

*Keywords : Risk, HIRADC, Occupational Safety and Health*